

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan analisis yang penulis lakukan pada penelitian perancangan sistem manajemen stok pada Bengkel Mototech, maka penulis mendapatkan kesimpulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Sistem informasi penjualan *sparepart* dan jasa *service* motor yang sedang berjalan pada Bengkel Mototech yaitu masih melakukan pencatatan data penjualan dan jasa service kendaraan masih menggunakan media kertas sehingga data penjualan dan jasa service sering terselip dan tercecer. Selain proses pencatatan data penjualan dan jasa service yang dilakukan secara manual. Dalam kegiatan pencatatan data *sparepart* motor yang digunakan pada nota service terkadang sering salah diartikan oleh pegawai bengkel. Contohnya seperti terdapat kode unik pada *sparepart* motor yang telah ditulis pemilik bengkel untuk menunjukkan bahwa produk tersebut hanya dapat digunakan pada motor tertentu, sehingga sering terjadinya selisih stok barang akibat karyawan yang sering salah dalam mengambil barang yang akan dijual.
2. Sistem informasi penjualan *sparepart* motor dan jasa *service* motor yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *Database MySQL* dengan *Framework Laravel* yang dapat membantu memecahkan

permasalahan yang terjadi, sehingga pihak toko dapat melakukan pengolahan data manajemen stok dengan cepat.

3. Dengan adanya sistem informasi jasa *service* dan penjualan *sparepart* motor ini memberikan kemudahan terhadap pengguna sistem baik untuk mengurangi resiko terjadinya kesalahan dalam melakukan pengolahan data penjualan sparepart dan jasa service serta juga dapat membantu pihak Bengkel Mototech dalam mendapatkan informasi data penjualan sparepart dan jasa service dengan waktu yang relatif singkat.

## **6.2. SARAN**

Adapun saran yang ingin dikemukakan penulis sehubungan dengan perancangan sistem informasi manajemen stok pada Bengkel Mototech adalah sebagai berikut:

1. Sebelum diimplementasikan akan lebih baik jika pengguna sistem khususnya admin dapat pelatihan terlebih dahulu agar sistem informasi yang dirancang dapat digunakan secara maksimal.
2. Untuk peneliti selanjutnya, sistem dapat dikembangkan dengan beberapa fitur seperti fitur grafik agar dapat melihat gambaran pasang surut suatu data serta mengembangkan fitur yang dapat membahas mengenai laporan laba rugi sehingga pemilik dapat mengetahui pendapatan yang di dapatkan.